

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN
PEMUDA (PKKP) PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : ALFITO YURO YUDISTIRO
Desa Penempatan : MELUNG
Kecamatan Penempatan : KEDUNG BANTENG
Kabupaten Penempatan : BANYUMAS

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH

2024

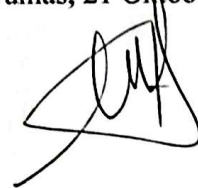
KATA PENGANTAR

Dengan Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Dengan ini saya sampaikan rasa syukur serta terimakasih telah menjadi salah satu peserta PKKP 2024. adanya program ini menjadi salah satu anugerah dan kesempatan yang luar biasa bagi saya untuk menambah pengalaman dan pengembangan soft skill dan hard skill.

Saya ucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada kepala desa melung beserta perangkat desa melung, tim teknis PKKP kabupaten Banyumas 2024 yang telah membimbing saya selama bulan September ini. Dengan ini saya paparkan hasil kinerja saya selama bulan September dalam program PKKP 2024 , semoga yang saya lakukan selama bulan September ini memberikan manfaat kepada desa melung dan program yang nanti saya lakukan selama beberapa bulan kedepan bisa memberikan dampak yang baik. Saya mohon maaf apabila dalam penulisan dan penyampaian dalam laporan ini ada kesalahan.

Sekian yang bisa saya sampaikan , saya ucapkan terimakasih

Banyumas, 21 Oktober 2024



Alfito Yuro Yudistiro

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP	:	Alfito Yuro Yudistiro
Desa Penempatan	:	Desa Melung
Kecamatan Penempatan	:	Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan	:	Kabupaten Banyumas

Menyetujui,

Kepala Desa



Peserta PKKP Jawa Tengah 2024

Alfito Yuro Yudistiro

Mengetahui,

Kepala Bidang Kepemudaan



Estherina Flamboyan, S.H

Tim Teknis PKKP Jawa Tengah



Muhammad Syah Fibrika Ramadhan, M.E

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR.....	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN	5
BAB II HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN DESEMBER 2024)	6
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur	6
2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur	7
BAB III	8
3.1 Evaluasi Hasil Kegiatan Entrepreneur	8
3.2 Evaluasi Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	8
BAB IV KESIMPULAN.....	9

BAB I PENDAHULUAN

Alam yang asri adalah gambaran Desa Melung yang berada tepat di kaki Gunung Slamet. Desa dengan jumlah penduduk 2437 jiwa (laki-laki 1244, perempuan 1193) yang masuk dalam kawasan wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas secara geografis sebelah utara berbatasan langsung dengan hutan negara (perhutani), sebelah timur berbatasan dengan Desa Ketenger Kecamatan Baturaden, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kutaliman, dan sebelah barat berbatasan dengan desa Windujaya. Secara administratif Desa Melung terbagi atas 4 RW dan 17 RT yang berada dalam 2 Dusun. Dari total 1.318 ha wilayah desa, wilayah berpenduduk ditaksir hanya sekitar 300 ha saja. Terbagi menjadi tanah sawah 62 ha, tanah pekarangan 68 ha, tanah tegalan atau perkebunan rakyat 170 ha, serta peruntukan lainnya sejumlah 30 ha, sisanya adalah hutan. Iklim di Desa Melung cenderung sejuk dan suhu rata-rata antara 20 hingga 29 derajat celcius dan kelembabannya berada di rata-rata 70% hingga 85% serta curah hujan mencapai 3000-3500 mm/tahun. Desa Melung memiliki topografi berbukit-bukit dengan kemiringan rata-rata 45% dan berada pada ketinggian rata rata 400-700 mdpl. Jenis tanah yang pada umumnya adalah latosol dengan batuan vulkanik jenis andesit. Keadaan topografi dan iklim tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat dengan dibantu oleh pemerintah desa untuk membuat desa wisata. Salah satu daya tarik para wisatawan untuk berkunjung ke Melung adalah dengan adanya wisata alam Pagubugan yang merupakan ikon utama desa tersebut. Dan dengan kerja keras para pemuda di desa tersebut, pada tahun 2023 desa melung berhasil meraih peringkat 15 besar Desa Wisata Nusantara. Namun seiring waktu berjalan, kunjungan wisatawan mulai menurun. Menurut Pak Timbul selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) hal tersebut dikarenakan kurangnya inovasi serta pengelolaan sarana prasarana yang ada dan pemasaran yang belum maksimal. Selain wisata alam yang indah, UMKM di Desa Melung memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Beberapa warga di Desa Melung memiliki usaha kopi, yaitu kopi khas dari Desa Melung yang menjadi icon dari desa tersebut. Selain itu ada beberapa peternakan ayam, sapi, kambing milik perorangan, dan juga perikanan milik Bumdes. Namun untuk hasil dari limbah ternak belum dimanfaatkan secara optimal. Sebagai seorang yang memiliki latar belakang pendidikan S-1 Manajemen dan penulis memiliki hard skill dalam menggunakan software pada komputer, pelayanan konsumen, dan kemampuan basic lainnya. Sedangkan soft skill seperti adaptif, komunikatif, dan manajemen waktu. Pengalaman usaha yang pernah dijalani adalah menjadi pendiri PT Tococo Indonesia Berkah sejak tahun 2021 sampai sekarang

BAB II HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (DESEMBER 2024)

2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pada bulan Desember 2024, melalui program PKKP, saya berhasil mencapai berbagai pencapaian yang sangat membanggakan sebagai seorang entrepreneur. Salah satu prestasi besar yang saya raih adalah dinobatkan sebagai Juara Wirausaha Pemula, sebuah penghargaan yang mengakui kerja keras, dedikasi, dan inovasi yang telah saya curahkan dalam mengembangkan usaha saya. Selain itu, saya juga berhasil masuk dalam Top 10 Sociopreneur, sebuah pencapaian yang menunjukkan bahwa usaha saya tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat. Prestasi ini memberikan semangat baru dan semakin memotivasi saya untuk terus melangkah maju, menciptakan inovasi, dan memperluas kontribusi usaha saya.

Lebih dari sekadar penghargaan, usaha saya juga menunjukkan perkembangan signifikan dalam hal operasional dan skala bisnis. Pada tahun ini, saya berhasil membangun sentral kitchen, yang menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi. Sentral kitchen ini tidak hanya memungkinkan saya untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat, tetapi juga menjadi landasan bagi pengembangan produk baru yang lebih inovatif. Dengan dukungan infrastruktur ini, usaha saya kini semakin siap menjangkau pasar yang lebih luas dengan kualitas yang lebih konsisten. Semua pencapaian ini tentu tidak lepas dari doa, kerja keras, dan dukungan banyak pihak yang selalu percaya pada visi dan misi saya. Saya merasa bersyukur dan semakin termotivasi untuk membawa usaha ini menuju kesuksesan yang lebih besar, sekaligus memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan Desember 2024, saya tetap berfokus pada pengembangan UMKM di Desa Melung melalui program PKKP. Salah satu prioritas utama adalah memperbaiki manajemen usaha para pelaku UMKM setempat, termasuk pengelolaan keuangan, pengaturan stok, dan penyusunan strategi bisnis yang relevan dengan potensi mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan UMKM di desa tersebut mampu berkembang lebih kompetitif, baik di pasar lokal maupun di luar wilayah.

Selain itu, saya juga mendukung UMKM Desa Melung dalam meningkatkan kualitas visual produk mereka, khususnya melalui foto produk. Mengingat pentingnya tampilan visual dalam menarik perhatian pembeli di era digital, saya memberikan pelatihan dan pendampingan untuk menghasilkan foto produk yang lebih menarik dan profesional. Langkah ini dirancang agar produk UMKM dari Desa Melung semakin menarik perhatian di pasar online maupun offline.

Di sisi lain, saya turut membantu para pelaku UMKM dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif. Bersama mereka, saya memperluas jangkauan pasar melalui media sosial, marketplace, dan kerja sama dengan berbagai komunitas lokal. Dengan langkah-langkah ini, UMKM Desa Melung diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan sekaligus memperluas jaringan pelanggan. Tujuan akhirnya adalah mendorong kemandirian UMKM dan memperkuat dampak ekonomi positif bagi masyarakat Desa Melung.

BAB III

3.1 Evaluasi Hasil Kegiatan Entrepreneur

Dalam kurun waktu sembilan bulan terakhir, perkembangan di bidang entrepreneur telah menunjukkan hasil yang memuaskan dengan pertumbuhan yang cukup pesat. Usaha yang dijalankan mengalami kemajuan besar dalam aspek pengembangan produk, perluasan jaringan pemasaran, dan peningkatan kesadaran merek di kalangan pelanggan. Meski demikian, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti pengelolaan sumber daya manusia yang lebih terstruktur, penguatan strategi pemasaran, serta penyelesaian proses legalitas usaha yang masih berjalan. Upaya perbaikan terus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala ini demi memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha yang lebih baik ke depannya.

3.2 Evaluasi Hasil Kegiatan Sociopreneur

Selama melaksanakan kegiatan sociopreneur, saya telah berusaha secara maksimal menggunakan segala potensi yang dimiliki untuk mendukung peningkatan ekonomi di Desa Melung. Beragam program telah dilakukan, mulai dari pelatihan usaha kecil hingga peningkatan strategi pemasaran produk lokal, guna mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Namun, tantangan utama yang muncul adalah kondisi infrastruktur desa yang kurang memadai, yang sayangnya tidak termasuk dalam kewenangan saya sebagai anggota tim PKKPK untuk diselesaikan.

Di samping itu, keterbatasan sumber daya manusia, terutama di kalangan pemuda, juga menjadi kendala yang cukup signifikan. Walaupun ada sejumlah pemuda yang menunjukkan antusiasme untuk berkontribusi, jumlah mereka masih terlalu sedikit untuk memenuhi kebutuhan pembangunan yang kompleks. Hal ini mengakibatkan perlunya strategi tambahan untuk memaksimalkan peran mereka dalam pengembangan desa.

Masalah lain yang kerap menjadi hambatan adalah sistem birokrasi yang cukup rumit dan sering kali memperlambat pelaksanaan program. Sebagai bagian dari tim PKKPK, kami tidak memiliki kapasitas untuk campur tangan dalam proses birokrasi ini, sehingga beberapa rencana harus menyesuaikan dengan aturan yang berlaku. Meskipun demikian, kami tetap berupaya menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk mengatasi kendala tersebut, dengan harapan seluruh inisiatif sociopreneur yang dijalankan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Melung

BAB IV KESIMPULAN

Berbagai upaya yang telah dilakukan dalam kegiatan entrepreneur dan sociopreneur selama program PKKP memberikan hasil yang cukup memuaskan, terutama dalam pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat Desa Melung. Namun, ada beberapa kendala yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan program, seperti masalah infrastruktur yang berada di luar kewenangan tim PKKP, keterbatasan jumlah pemuda yang dapat terlibat dalam pembangunan desa, serta birokrasi yang menghambat kelancaran pelaksanaan inisiatif.

Meskipun tantangan tersebut cukup signifikan, berbagai langkah strategis telah dilakukan untuk menguranginya, seperti memperbaiki manajemen usaha, meningkatkan strategi pemasaran, dan menjalin kolaborasi dengan pihak-pihak terkait. Komitmen untuk terus membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Melung tetap menjadi prioritas utama, dengan harapan upaya ini dapat menghasilkan manfaat yang berkelanjutan dan mendorong pembangunan desa secara lebih luas.

Saya juga ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dinas Pariwisata Jawa Tengah atas pelaksanaan program PKKP ini. Program ini telah memberikan peluang besar bagi saya untuk berkembang, baik dalam hal soft skill seperti kepemimpinan dan komunikasi, maupun hard skill seperti pengelolaan bisnis dan pemasaran. Dukungan yang diberikan melalui program ini menjadi pengalaman berharga yang terus memotivasi saya untuk belajar dan melangkah lebih jauh.

LAMPIRAN



PROG

Nama :

Alfito Yuro Yudistiro

NIK :

3302022211010005

Desember 2024

1	BELUM ABSEN	2	HADIR	3	BELUM ABSEN	4	BELUM ABSEN	5	HADIR	6	HADIR	7	BELUM ABSEN
8	BELUM ABSEN	9	HADIR	10	HADIR	11	HADIR	12	HADIR	13	HADIR	14	HADIR
15	HADIR	16	HADIR	17	BELUM ABSEN	18	HADIR	19	HADIR	20	BELUM ABSEN	21	BELUM ABSEN
22	BELUM ABSEN	23	BELUM ABSEN	24	BELUM ABSEN	25	BELUM ABSEN	26	BELUM ABSEN	27	BELUM ABSEN	28	BELUM ABSEN
29	BELUM ABSEN	30	BELUM ABSEN	31	BELUM ABSEN								